

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir kritis matematik siswa di Bandung berdasarkan hasil dari Tim Survey IMSTEP-JICA (Fachrurazi, 2011 : 77) yang menemukan bahwa siswa di Bandung masih sulit dalam kegiatan pembuktian pemecahan masalah yang memerlukan penalaran matematis, menemukan, generalisasi atau konjektur, dan menemukan hubungan antara data-data atau fakta yang diberikan. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang memerlukan kemampuan berpikir kritis. Dengan demikian kemampuan berpikir kritis matematik ini perlu ditingkatkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) mengetahui apakah peningkatan kemampuan berpikir kritis matematik siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran MMP lebih baik daripada peningkatan kemampuan berpikir kritis matematik siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran konvensional 2) mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan desain kelas kontrol non-ekuivalen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 11 Bandung dengan sampel dua kelas yang diambil dengan teknik *purposif*, satu kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran MMP dan satu kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Materi pokok bahasan dalam penelitian ini adalah Logaritma. Data diperoleh dari hasil instrumen soal pretes dan postes kemampuan berpikir kritis matematik, angket respon siswa, dan lembar observasi. Hasil yang diperoleh setelah melakukan penelitian adalah: 1) peningkatan kemampuan berpikir kritis matematik siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran MMP lebih baik daripada peningkatan kemampuan berpikir kritis matematik siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran konvensional 2) respon siswa terhadap model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) secara umum positif.

Kata Kunci : *Missouri Mathematics Project* (MMP), berpikir kritis matematik.

## ABSTRACT

The research was motivated by the low of critical mathematics thinking skills of high school students, based on the results of the Bandung IMSTEP-JICA Survey Team (Fachrurazi, 2011: 77) who found that high school students in Bandung is still proving difficult in problem-solving activities that require mathematical reasoning, finding, generalization or conjecture, and find relationships between data or facts given. These activities are require critical thinking skills. So that critical mathematics thinking skills is to be improved. The purpose of this study was to: 1) determine an increase in critical mathematics thinking skills of students who are learned by using the model of Missouri Mathematics Project learning than students who learned in the conventional mathematical learning model 2) determine students' attitudes towards learning mathematics using models Missouri Mathematics Project (MMP) learning. The method used in this study is quasi-experimental design with control classes are not equivalent. The population in this study were all students of class X SMAN 11 Bandung with samples taken two classes with purposive technique, an experimental class that uses a learning model MMP and control classes using conventional learning models. Subject material in this study is Logarithmic. Data obtained from the instrument about pretest and posttest critical thinking skills of mathematics, students' questionnaire responses, and the observation sheet. Results obtained after conducting the study were: 1) to improve critical thinking skills of students who received learning math with learning models Missouri Mathematics Project (MMP) is better than critical thinking ability mathematical learning mathematics students who received conventional 2) students' attitudes toward learning models Missouri Mathematics Project (MMP) was generally positive.

Keywords: Missouri Mathematics Project (MMP), critical thinking mathematically.